

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa SMKN 44 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,469. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin baik iklim kelas akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel iklim kelas, terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator interaksi diantara siswa, yaitu sebesar 34,70 %. Sedangkan, skor terendah adalah indikator rendahnya ketegangan dalam kelas, yaitu sebesar 32,25%. Pada variabel motivasi belajar, hasrat dalam belajar paling dominan menentukan kepuasan kerja yaitu sebesar 26,08 %.

Motivasi belajar siswa SMKN 44 Jakarta ditentukan iklim kelas 22,02% dan sisanya sebesar 77,98% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi ekonomi orang tua, pengaruh pergaulan teman sebaya, media belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar pada siswa SMKN 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa iklim kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah guru-guru SMKN 44 Jakarta harus dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa dalam indikator iklim kelas yang perlu dipertahankan oleh sekolah adalah interaksi di antara siswa. Dalam hal ini, SMKN 44 Jakarta perlu menjaga keharmonisan yang tercipta di antara siswa. Sedangkan, dalam indikator iklim kelas yang perlu ditingkatkan adalah rendahnya ketegangan dalam kelas. Dalam hal ini guru dalam mengajar perlu memberikan hiburan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Sebaiknya guru perlu menciptakan iklim kelas yang kondusif dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, sebaiknya guru memberikan *game* dalam kelas, agar siswa tidak begitu tegang dalam belajar.